

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



FISIOTERAPI DADA

NOMOR : 011/SPO/RANAP/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 03 Maret 2023

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 011/SPO/RANAP/RSIH/III/2022
 Judul Dokumen : FISIOTERAPI DADA
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Baga Erlangga S.Kep	Kepala Ruangan Asoka		03.03.2023
	:	Yeliani Rahmi Fauzi S.Kep	Kepala Ruangan Anthurium		03.03.2023
	:	Tresna Suci N Amd.Kep	Kepala Ruangan Akasia		03.03.2023
	:	Vera Oktaviani Amd.Kep	Kepala Ruangan Azalea		03.03.2023
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		03.03.2023
	:	Irma Oktaviani, S.Kep.,Ners	Ketua Komite Keperawatan		03.03.2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		03.03.2023

	FISIOTERAPI DADA		
	No. Dokumen 011/SPO/RANAP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 03-03-2023	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	1. Fisioterapi dada adalah tindakan keperawatan yang dilakukan dengan cara melakukan vibrasi dan perkusi pada punggung/bagian belakang dinding dada 2. Petugas adalah Perawat,Bidan dan Fisioterapis yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan fisioterapi dada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	A. Persiapan Fisioterapi Dada 1. Perawat/Fisioterapis mengucapkan salam dan melakukan identifikasi pasien 2. Perawat/Fisioterapis melakukan kebersihan tangan. 3. Perawat/Fisioterapis menjaga privasi pasien. 4. Perawat/Fisioterapis mempersiapkan alat alat yang terdiri dari : stetoskop, handuk, bengkok, tissue, sarung tangan bersih. 5. Perawat/Fisioterapis menjelaskan prosedur tindakan kepada pasien dan keluarga. B. Prosedur Vibrasi 1. Petugas melakukan auskultasi bunyi paru, mengidentifikasi segmen paru yang banyak peenumpukan sekret. 2. Petugas memposisikan pasien, bila memungkinkan duduk, tetapi bila tidak memungkinkan pasien tidur di miringkan ke arah yang berlawanan dari segmen paru yang banyak terjadi penumpukan sekret. 3. Petugas memposisikan diri di belakang pasien dengan kedua pangkal telapak tangan diletakan pada punggung pasien. 4. Petugas melakukan vibrasi selama 3-5 menit dengan cara menggetarkan pangkal telapak tangan diletakan pada punggung secara perlahan pada saat pasien ekspirasi. 5. Petugas meletakkan satu tangan anterior dada pasien dan satu tangan yang lain di bagian posterior punggung		

FISIOTERAPI DADA

No. Dokumen
011/SPO/RANAP/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/2

6. Petugas memberikan tekanan pada saat pasien melakukan ekspirasi dengan menggunakan otot bahu, sambil mendorong dan menggerakkan dinding dada pasien
7. petugas melakukan kebersihan tangan sesudah tindakan
8. petugas mendokumentasikan tindakan yang dilakukan dan respon pasien pada form CPPT

C. Prosedur Perkusi/Clapping :

1. Petugas melakukan auskultasi paru pasien dan mengidentifikasi segmen paru yang banyak terdapat penumpukan sekret.
2. Petugas menganjurkan pasien untuk duduk bila memungkinkan bila tidak memungkinkan pasien di miringkan ke arah yang berlawanan dari segmen paru yang banyak terjadi penumpukan sekret.
3. Petugas memposisikan diri di belakang pasien
4. Petugas memasang alas tepat pada lokasi yang akan di perkusi dengan handuk.
5. Petugas merapatkan dan menangkupkan telapak tangan kemudian memukulkan ke punggung pasien di tempat yang banyak terdapat secret selama 3-5 menit tiap posisi
6. Petugas menganjurkan pasien untuk menarik nafas dalam dan batuk efektif untuk mengeluarkan sekret selama proses perkusi
7. Petugas melakukan kebersihan tangan setelah tindakan
8. Petugas mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan dan respon pasien di form CPPT

UNIT TERKAIT

1. Divisi Keperawatan